

ABSTRAK

Perkembangan perekonomian Indonesia yang sudah memasuki perekonomian global memaksa perusahaan-perusahaan untuk berusaha lebih keras agar dapat bertahan dalam persaingan yang semakin luas dan ketat. Menghadapi situasi yang demikian, maka setiap perusahaan dituntut untuk mempersiapkan segala sesuatunya dengan lebih matang untuk memasuki pasar yang semakin kompetitif dan perubahan perilaku konsumen yang beragam. Salah satu strategi yang dapat dilakukan perusahaan adalah dengan menjaga kualitas produk.

Penjagaan kualitas produk merupakan usaha menarik dan mempertahankan kepercayaan konsumen terhadap perusahaan. Kualitas produk dapat dicapai dengan melakukan pengendalian bahan baku yang tepat sehingga dapat menunjang efektivitas produksi. Dengan berjalannya pengendalian bahan baku yang baik maka kegiatan produksi perusahaan akan berjalan efektif sehingga target perusahaan pun dapat tercapai dengan tidak mengesampingkan kualitas produk yang tetap terjaga.

Penelitian yang dilakukan penulis merupakan suatu studi kasus pada PT Sunsinlon Utama yang menggunakan metode deskriptif analitis, yaitu metode penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai suatu objek penelitian dan kemudian mengadakan analisis terhadap objek penelitian tersebut. Data yang dijadikan bahan kajian penelitian ini diperoleh dari penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan. Dan dituangkan dalam judul: **“Peranan Pengendalian Persediaan Bahan Baku pada PT. X Guna Menunjang Efektivitas Produksi.”**

Dari analisis deskriptif kualitatif yang dilaksanakan, dapat ditarik kesimpulan bahwa PT Sunsinlon Utama telah melaksanakan pengendalian persediaan bahan baku secara efektif. Hal ini dapat dilihat dari penjabaran pengendalian persediaan bahan baku sesuai dengan kerangka dasar pengendalian. Sedangkan dari analisis statistik yang dilaksanakan menunjukkan bahwa pengendalian persediaan bahan baku berperan dalam menunjang efektivitas produksi. Hal ini dapat dilihat dari jumlah persentase jawaban kuesioner yang diterima penulis sebesar 89,33%, yang antara lain disebabkan karena efektivitas produksi dapat dicapai jika kuantitas dan kualitas yang disyaratkan perusahaan dapat terpenuhi. Dengan pengendalian persediaan bahan baku yang efektif, perusahaan dapat mencegah terjadinya penundaan proses produksi akibat kekurangan bahan baku.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian	4
1.5 Rerangka Penelitian	5
1.6 Metode Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Definisi Peranan	11
2.2 Pengendalian	11
2.2.1 Pengertian Pengendalian	11
2.2.2 Elemen-elemen Sistem Pengendalian	12
2.2.3 Tujuan Pengendalian	13
2.2.4 Teknik Sistem Pengendalian	14

2.2.5	Aktivitas Pengendalian	14
2.2.6	Langkah-langkah Proses Pengendalian	15
2.2.7	Karakteristik Pengendalian yang Memadai	16
2.2.8	Keterbatasan Pengendalian	17
2.3	Persediaan	18
2.3.1	Pengertian Persediaan	18
2.3.2	Alasan Perlunya Persediaan	19
2.3.3	Kategori Persediaan	20
2.4	Bahan Baku	21
2.4.1	Definisi Bahan Baku	21
2.4.2	Pembelian dan Penerimaan Bahan Baku	22
2.4.3	Catatan-catatan Persediaan Bahan Baku	23
2.4.4	Metode Pengendalian Bahan Baku	24
2.5	Pengendalian Persediaan	25
2.5.1	Definisi Pengendalian Persediaan	25
2.5.2	Tujuan Pengendalian Persediaan	25
2.5.3	Syarat Pengendalian Persediaan yang Efektif	26
2.5.4	Teknik-teknik Pengendalian Persediaan	27
2.5.5	Pengendalian Keusangan dan Kelebihan Persediaan	28
2.6	Pengendalian Bahan Baku	29
2.7	Produksi	30
2.7.1	Pengertian Produksi	30
2.7.2	Dokumen untuk Produksi	31

2.7.3 Sistem Produksi	32
2.7.4 Fungsi Produksi	32
2.7.5 Metode Produksi	33
2.7.6 Teknologi Produksi	36
2.7.7 Pertimbangan atas Produksi	37
2.7.8 Definisi Efektivitas	38
2.7.9 Hubungan Pengendalian Bahan Baku dengan Efektivitas Produksi	39
BAB III METODE DAN OBJEK PENELITIAN	
3.1 Metodologi Penelitian	41
3.1.1 Teknik Pengumpulan Data	42
3.1.2 Operasionalisasi Variabel	45
3.1.3 Analisis Pengujian Hipotesis	46
3.2 Objek Penelitian	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	50
4.1.1 Profil Perusahaan	50
4.1.2 Sejarah Berdirinya Perusahaan	53
4.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan	54
4.1.4 Kegiatan Produksi Perusahaan	67
4.1.4.1 Bahan Baku yang Digunakan	67

4.1.4.2 Mesin yang Digunakan	68
4.1.4.3 Proses Produksi	70
4.1.4.4 Hasil Produksi	72
4.2 Pengendalian Persediaan Bahan Baku	73
4.3 Penetapan Kebijakan Produksi	74
4.4 Penetapan Kebijakan Bahan Baku	75
4.5 Mengukur Pelaksanaan Sebenarnya	76
4.5.1 Pelaksanaan Prosedur Permintaan, Pembelian, dan Penerimaan Bahan baku	76
4.5.2 Pelaksanaan Prosedur Pengeluaran dan Penyimpanan Bahan baku	77
4.5.3 Pencatatan dan Penilaian Bahan Baku	78
4.5.4 Gudang	80
4.6 Membandingkan Pelaksanaan yang Sebenarnya Terhadap Norma Standar	80
4.7 Mencari Sebab-sebab Penyimpangan (Varians)	81
4.8 Mengambil Tindakan Koreksi yang Perlu	83
4.9 Efektivitas Produksi	83
4.10 Pengujian Hipotesis	87
4.10.1 Analisis Deskriptif Kualitatif	87
4.10.2 Analisis Statistik	88

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	91
5.2 Saran	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 3.1	Konsep dan Indikator Variabel Penelitian	45
Tabel 4.1	Rencana Produksi Dan Realisasi Produksi <i>Polyester Single Yarn 30s Tahun 2008</i>	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Berita Acara Bimbingan Skripsi

Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian